

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan proyek dapat diartikan sebagai satu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk dengan kriteria mutu dan spesifikasi yang sudah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya setiap proyek memiliki kompleksitas, ukuran, dan sumber pembiayaan yang beragam baik dari segi perencanaan, pelaksanaan maupun dari segi pengendaliannya.

Sumber pembiayaan pada proyek konstruksi dapat ditinjau dari pola pembiayaan infrastruktur, salah satu diantaranya pola pendanaan/pembiayaan melalui mekanisme PHLN (Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri). Pemerintah dapat mengadakan pinjaman dan/atau menerima hibah baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Pinjaman luar negeri ini dapat bersumber dari Lembaga keuangan multilateral seperti Bank Dunia (World Bank), *Asian Development Bank* (ADB), *Islamic Development Bank* (IsDB) dan negara asing lainnya.

Pada pengelolaan pinjaman luar negeri, masing-masing Lembaga/negara peminjam (*lender*) memiliki aturan yang berbeda-beda dalam implementasi proyeknya. Pinjaman luar negeri dapat menambah beban Anggaran pemerintah dan harus disesuaikan dengan kondisi ekonomi negara agar tidak menambah beban penganggaran ditahun selanjutnya. Diperlukan ketelitian dan pengawasan yang ketat dalam menggunakan dan mengelola pinjaman luar negeri.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) merupakan salah satu Kementerian yang mendapatkan alokasi dana PHLN. Proyek pinjaman luar negeri tersebar di beberapa provinsi di Indonesia, salah satunya di Provinsi Banten. Pada tahun 2020-2021 di provinsi Banten, Direktorat Jenderal Cipta Karya menganggarkan proyek yang sumber pembiayaannya berasal dari *Islamic Development Bank* (IsDB) salah satunya pada program *National Slum Upgrading Project* (NSUP) atau Penanganan Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU). Pada rentang tahun tersebut, terdapat dua dari tiga proyek PHLN mengalami keterlambatan waktu pelaksanaan.

Salah satu sumber permasalahan pada proyek pinjaman luar negeri adalah rendahnya kinerja proyek pada tahap pelaksanaan konstruksi. Pada pelaksanaannya proyek yang didanai pinjaman luar negeri kerap mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan konstruksinya yang menyebabkan waktu pelaksanaan konstruksi melewati waktu yang telah ditetapkan. Beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya kinerja proyek, diantaranya adalah adanya gangguan cuaca yang ekstrim, rendahnya kinerja kontraktor, lambatnya proses pengadaan barang/jasa, dan permasalahan pembebasan lahan (Bappenas, 2019, hal. 1). Terlebih di masa pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia menjadi faktor tambahan keterlambatan proyek. Selain keterlambatan proyek, pandemi Covid-19 juga berdampak dalam distribusi material dan tenaga kerja seperti, adanya pemangkasan tenaga kerja/buruh (himbauan tidak berkerumun), pemangkasan jam kerja bahkan penghentian kerja sementara bagi proyek-proyek yang berada di zona merah, serta terhambatnya distribusi material dikarenakan kebijakan PSBB atau pembatasan social berskala besar.

Menurut Praboyo (1999), keterlambatan pelaksanaan proyek umumnya selalu menimbulkan akibat yang merugikan baik pemilik maupun kontraktor karena dampak keterlambatan adalah konflik dan perdebatan tentang apa dan siapa yang menjadi penyebab, juga tuntutan waktu dan biaya tambah.

Pada proyek pinjaman luar negeri pencapaian target *output* dan *outcome* menjadi penilaian penting dan evaluasi lebih lanjut untuk *lender* dalam mengalokasikan dananya. Sehingga diperlukan identifikasi faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek PHLN serta bagaimana mencari solusi faktor keterlambatan tersebut untuk proyek di tahun selanjutnya. Maka dari itu, pada penelitian tugas akhir ini akan diidentifikasi faktor-faktor penyebab keterlambatan konstruksi pada proyek PHLN IsDB dengan mengambil studi kasus pada program NSUP/KOTAKU pada tahap pelaksanaan konstruksi.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Apa saja yang menjadi faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi?
2. Bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 terhadap faktor keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi?

1.3. Tujuan Penelitian

Penulisan Tugas Akhir dengan judul Identifikasi Faktor-Faktor Keterlambatan Konstruksi pada Proyek PHLN IsDB Tahap Pelaksanaan Konstruksi (Studi Kasus: Program NSUP/KOTAKU) bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor keterlambatan konstruksi pada proyek yang dibiayai oleh PHLN IsDB tahap pelaksanaan konstruksi.
2. Mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap faktor keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi.

1.4. Manfaat Penelitian

Memberikan pengetahuan terkait faktor-faktor keterlambatan konstruksi khususnya pada proyek yang didanai oleh PHLN IsDB dan dimasa Pandemi Covid-19, sehingga diharapkan para praktisi jasa konstruksi dapat meminimalisir dan mencari solusi faktor keterlambatan tersebut untuk proyek di tahun-tahun berikutnya.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penulisan tugas akhir ini akan membahas mengenai faktor-faktor keterlambatan konstruksi. Adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. Proyek yang menjadi objek penelitian adalah proyek yang didanai melalui mekanisme PHLN IsDB di Provinsi Banten.
2. Proyek yang ditinjau merupakan proyek konstruksi pada program NSUP/KOTAKU dengan waktu pelaksanaan di tahun 2019-2021.
3. Identifikasi faktor-faktor keterlambatan konstruksi ditinjau pada masa pelaksanaan konstruksi.
4. Metode pengumpulan data dengan cara kuisioner.
5. Analisis data menggunakan teknik Analisis Faktor dengan bantuan program SPSS v.17.

1.6. State of The Art

Pada *State of The Art* ini diambil beberapa penelitian terdahulu sebagai panduan penulis untuk penelitian yang akan dilakukan. Dalam *State of The Art* terdapat beberapa jurnal yang akan menjadi acuan dan perbandingan yang berkontribusi terhadap penulisan Tugas Akhir.

Penelitian pertama dari Wendi Boy, Randi Erliando dan Ridho Aidil Fitrah pada tahun 2021 dengan judul Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi Gedung Kuliah pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek penelitian konstruksi gedung kuliah Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Sumatera Barat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek pada masa pandemi Covid-19. Dari hasil analisis data diperoleh dua faktor dan variabel penyebab keterlambatan proyek dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu faktor Bahan dengan variabel risiko yaitu Kekurangan Bahan Konstruksi dengan nilai rata-rata 4,800 dan faktor Lingkup dan Kontrak/Dokumen pekerjaan dengan variabel risiko yaitu kontrol utama terhadap sub-kontraktor dalam pelaksanaan pekerjaan dengan nilai yang sama yaitu 4,800. Kontribusi dari penelitian ini terhadap penulis adalah sebagai acuan bentuk penyajian data dan pengolahan data hasil kuisioner menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Serta sebagai tinjauan pustaka dampak pandemi Covid-19 terhadap keterlambatan proyek.

Penelitian kedua dari Nelsa Maelissa, Willem Gaspersz dan Selly Metekohy dengan judul Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Pelaksanaan Proyek Konstruksi Di Kota Ambon. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang merupakan dampak pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan konstruksi. Didapatkan hasil bahwa faktor-faktor yang merupakan dampak pandemi Covid-19 bagi proyek Konstruksi diantaranya: faktor keuangan proyek, faktor Pembatasan Wilayah (PSBB), faktor tenaga kerja, faktor material dan peralatan, faktor ketidakpastian proyek, dan faktor mogok kerja. Kontribusi terhadap penelitian adalah sebagai tinjauan pustaka untuk menambahkan faktor-faktor keterlambatan yang merupakan dampak dari Pandemi Covid-19 dan acuan dalam penerapan Instruksi Menteri PUPR Nomor 2 tahun 2020 tentang Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi

Penelitian ketiga dari Monika Natalia, Riswandi, Mafriyal dengan judul Faktor Penyebab Kegagalan Akibat Keterlambatan Proyek Konstruksi Pada Bangunan Gedung di Kota Padang. Penelitian dilakukan terhadap proyek konstruksi gedung di Padang dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir. Dari hasil penelitian didapatkan 7 (tujuh) faktor penyebab kegagalan akibat keterlambatan pada proyek konstruksi gedung di kota padang sebagai variabel X terdiri dari: Bahan (Material), Tenaga Kerja (man power), Faktor Peralatan (equipment), Keuangan (financing), Lingkungan (environment), Perubahan (change), Kontrak (contractual relationship). Penelitian ini menggunakan jenis pengujian uji analisa deskriptif untuk analisa datanya. Sehingga kontribusi terhadap penelitian ini adalah analisa data menggunakan uji analisa deskriptif nilai rata-rata (*mean*).

Penelitian keempat merupakan jurnal internasional dari Tsegay Gebrehiwet, Hanbin Luo yang berjudul *Analysis of Delay Impact on Construction Project Based on RII and Correlation Coefficient : Empirical Study*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab khas keterlambatan pada berbagai tahap konstruksi dan pengaruhnya dalam proyek konstruksi Ethiopia. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah relative important index (RII) dan koefisien korelasi. Oleh karena itu metodologi penelitian tersebut memiliki kontribusi dalam pemilihan metode pengolahan data dalam analisa data kuisisioner.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir disusun secara sistematis dalam beberapa bab. Adapun susunan Bab dalam penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, *state of the art* dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi tentang pengertian dan teori proyek konstruksi, sumber pembiayaan proyek konstruksi, faktor-faktor keterlambatan proyek, jenis-jenis keterlambatan, dampak keterlambatan.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang metodologi yang digunakan dalam mengidentifikasi faktor-faktor keterlambatan konstruksi. Mulai dari lokasi penelitian, alat penelitian, bahan penelitian, diagram alir penelitian, metode pengumpulan data dan program SPSS v.17.

BAB IV Analisa Data dan Pembahasan

Pada bab ini membahas mengenai identifikasi faktor-faktor keterlambatan konstruksi melalui analisis data yang sudah dikumpulkan. Serta menganalisis pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap faktor keterlambatan proyek.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang di ambil dari hasil penelitian dan pembahasan secara teoritis, setelah ini di berikan saran – saran dari penulis.

Daftar Refrensi

Lampiran